

Mengenal 3 Kartu Andalan Jokowi di Pilpres 2019

Reporter: **Fikri Arigi**

Editor: **Syailendra Persada**

Kamis, 4 April 2019 09:42 WIB



Calon Presiden inkumben nomor urut 01, Joko Widodo atau Jokowi menunjukkan kartu Pra Kerja saat berpidato dalam kampanye terbuka di Lhokseumawe, Aceh, Selasa, 26 Maret 2019. kampanye ini dihadiri ribuan pendukung, parpol pengusung, dan para ulama. ANTARA/Rahmad

TEMPO.CO, Jakarta - Hasil survei lembaga Indo Barometer yang dirilis pada Selasa, 2 April 2019 menyatakan program tiga kartu sakti calon presiden nomor urut 01, Joko Widodo atau [Jokowi](#) belum dikenal luas oleh publik.

Baca: [Indo Barometer: Mayoritas Pemilih Tak Kenal 3 Kartu Sakti Jokowi](#)

Peneliti Indo Barometer Hadi Suprpto Rusli, mengatakan tingkat pengenalan pemilih terhadap tiga kartu itu masih di bawah 40 persen. "Yang kenal atau tahu belum maksimal, di bawah 40 persen," katanya di Hotel Atlet Century Park, Jakarta, 2 April 2019.

Direktur Komunikasi Politik Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi - Ma'ruf Amin, Usman Kansong, menanggapi temuan lembaga sigi tersebut. Ia menyebut, telah mengevaluasi temuan itu, dan pihaknya akan terus mensosialisasikan tiga kartu ini hingga akhir masa kampanye. "Akan terus sampai ujung masa kampanye untuk mensosialisasikan itu. Paling itu evaluasinya," kata Usman saat dihubungi, Rabu 3 April 2019.

Simak juga: [Mengukur Kekuatan Narasi Politik Jokowi Vs Prabowo](#)

Tiga kartu sakti Jokowi itu pertama kali diperkenalkan pada saat perhelatan Konvensi Rakyat bertajuk Optimisme Indonesia Maju di Sentul, Februari 2019. Jokowi menyampaikan akan meluncurkan tiga kartu baru untuk penguatan program kesejahteraan sosial. Ketiga kartu itu adalah Kartu Indonesia Pintar yang berlanjut hingga dapat membiayai kuliah, Kartu Sembako Murah, dan Kartu Pra Kerja.

Berikut tiga kartu tersebut:

1. Kartu Pra Kerja

Menurut Jokowi kartu Pra Kerja dikeluarkan untuk mendukung anak-anak Indonesia agar memiliki peluang masuk ke dunia industri dan dunia kerja. Ia menyebut itu adalah investasi yang dilakukan pemerintah.

Dengan memegang kartu ini, para lulusan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, hingga akademi, yang ingin masuk ke dunia kerja akan dilatih terlebih dahulu. Pelatihan itu bisa dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Kartu Indonesia Pintar atau KIP Kuliah

Kartu KIP Kuliah diklaim Jokowi akan memudahkan anak-anak muda dari keluarga kurang mampu mengancam pendidikan tinggi. KIP Kuliah ini bisa diterima oleh siswa pemegang KIP setelah lulus sekolah. Pun mahasiswa yang kurang mampu namun sebelumnya belum memegang KIP dan belum mendapat beasiswa Bidik Misi.

KIP Kuliah, menurut Jokowi merupakan kelanjutan dari program KIP yang sudah berlangsung. Selama ini, KIP hanya diberikan kepada anak SD, SMP, SMA atau SMK. Untuk peserta didik SD dan sederajatnya mendapatkan bantuan Rp 450 ribu per tahun, SMP dan sederajatnya Rp 750 ribu per tahun, dan setingkat SMA sebesar Rp 1 juta per tahun.

Simak juga: [Berkampanye di Ngawi, Jokowi Kenalkan Tiga Kartu Sakti](#)

3. Kartu Sembako

Kartu ini menurut Jokowi adalah program untuk melengkapi program bantuan sosial lain yang sudah diterapkan saat ini. Program Keluarga Harapan dan rastra (beras sejahtera) misalnya. Jokowi mengklaim akan memperkuat program-program tersebut dengan adanya kartu sembako.

Dengan Kartu Sembako, kata [Jokowi](#), masyarakat dapat membeli bahan pokok seperti gula, beras, dan minyak dengan harga yang murah.